



Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Umkm Mie Asik Srikandi

Amir Paisal¹, Amalia², Dwi Epty Hidayaty³, Santi Pertiwi Hari Sandi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Email: mn21.amirpaisal@mhs.ubpkarawang.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 15 April 2023
Disetujui 20 Mei 2023
Diterbitkan 07 Juni 2023

Kata Kunci:

Literasi Keuangan;
Perilaku; Pengelolaan
Keuangan.

Keywords:

Financial Literacy;
Behavior; Financial
Management.

ABSTRAK

Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan pribadi. Deskriptif dengan observatif ini mengkaji, khususnya dari perspektif karyawan sama pemilik usaha UMKM Mie Asik Srikandi terhadap literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan yang benar. Melalui beberapa pendekatan seperti regulasi yang mendasari kebijakan, tingkat pengetahuan literasi keuangan pada pengelolaan keuangan untuk usaha UMKM. Bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Mie Asik Srikandi. Berdasarkan hasil kunjungan industri menunjukkan tingkat literasi keuangan yang beragam di kalangan UMKM Mie Asik Srikandi. Berdasarkan hasil kunjungan industri menunjukkan tingkat literasi keuangan yang beragam di kalangan UMKM Mie Asik Srikandi. Beberapa pemilik usaha memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan praktik keuangan, termasuk manajemen kas, perencanaan anggaran, dan pengelolaan utang.

ABSTRACT

Financial literacy is a combination of awareness, knowledge, skills, attitudes and behaviors that a person must possess to make informed financial decisions and ultimately achieve personal financial well-being. This descriptive and observative examines, especially from the perspective of employees and the owner of the Asik Srikandi Noodle MSME business on financial literacy for proper financial management. Through several approaches such as regulations that underlie policies, the level of knowledge of financial literacy in financial management for MSME businesses. Aims to determine the level of knowledge on financial literacy on financial management behavior in UMKM Mie Asik Srikandi. Based on the results of

industrial visits, it shows various levels of financial literacy among UMKM Mie Asik Srikandi. Based on the results of industrial visits, it shows various levels of financial literacy among UMKM Mie Asik. Heroine. Some business owners have a good understanding of financial concepts and practices, including cash management, budget planning and debt management.

How to cite: Paisal, A., Amalia, A., Hidayaty, D.E., & Sandy, S.P.H. (2019). Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Umkm Mie Asik Srikandi. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3(2). 285-292



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang informasi dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan pribadi. Literasi keuangan berjalan seiring dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pengelolaan keuangannya pada UMKM Mie Asik Srikandi untuk pengelolaan keuangan. Konsep manajemen keuangan pada tingkat individu, termasuk manajemen keuangan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangat penting untuk dilakukan mencapai kesejahteraan finansial.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor krusial bagi keberhasilan usaha, terutama pada usaha umkm seperti mie asik srikandi merupakan salah satu contoh bisnis yang bergerak dibidang kuliner. Dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks, literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang efektif dalam umkm mie asik srikandi.

Menurut James C.Van Horne dalam Kasmir (2010:5) mendefinisikan manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Sedangkan menurut Irawati dalam Mulyana (2015:31) mendefinisikan bahwa proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang didalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap keuangan. Bambang Riyanto dalam Mulyana (2015:31) mendefinisikan manajemen keuangan adalah keseluruhan dari aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana.

Perilaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan sebagai motivasi yang menyakinkan untuk terus meningkatkan kemampuan individu dalam pengelolaan keuangan. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan sangatlah penting. Para perilaku UMKM juga diungkapkan disertai pemikiran bahwa mudah merasa tidak nyaman dengan kinerja yang ada. Berencana untuk meningkatkan kemampuan mereka dibidang pengelolaan keuangan dengan baik. Secara umum, usaha mikro kecil dan menengah sering tertunda karena berbagai alasan masalah umum seperti kapasitas belum sepenuhnya terselesaikan sumber daya manusia, properti, keuangan, pemasaran dan hal-hal lain. Dalam hal menjalankan bisnis, sulit bagi usaha kecil dan menengah untuk bersaing perusahaan yang hebat. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis harus diambil, mempromosikan pengembangan usaha kecil dan menengah. Salah

satunya adalah banyaknya lmu pembiayaan usaha kecil, menengah dan mikro memungkinkan perkembangan alami pengelolaan keuangan perusahaan. Anda perlu memahami literasi keuangan dari mereka yang terlibat dalam bisnis tersebut, terutama saat menyusun laporan keuangan perusahaan sedang mencari pendanaan. itu juga menunjukkan banyak hal bisnis, perlu memahami literasi keuangan untuk meningkatkan prestasi perusahaan. Hasilnya, UMKM dapat mencapai pertumbuhan bisnis.

Pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Mie Asik Srikandi dapat menghadapi tantangan keuangan dengan lebih baik, mengoptimalkan keuangan pada usaha Mie Asik Srikandi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Tujuan pelaksanaan kunjungan pada umkm untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana UMKM tersebut, termasuk penjualan dan pengelolaan keuangan. Hal ini akan membantu dalam merancang strategi dan rekomendasi yang lebih relevan untuk pengembangan usaha UMKM Mie Asik Srikandi. Dengan memperkuat literasi keuangan pada UMKM Mie Asik Srikandi, bertujuan untuk memberikan wawasan dan panduan praktis bagi pemilik usaha dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif, serta untuk mencapai keberhasilan jangka panjang bagi pembisnis UMKM Mie Asik Srikandi.

KAJIAN LITERATUR

Literasi keuangan

Perkembangan industri jasa keuangan semakin meningkat dan semakin kompleks sehingga mengubah kondisi pasar keuangan. Oleh karena itu, seseorang perlu memahami pengetahuan dasar keuangan yang berhubungan dengan kunci keamanan keuangan modern (Mandell & Klein, 2007: 105). Pengetahuan ini mutlak diperlukan oleh setiap individu agar dapat memanfaatkan instrumen maupun produk keuangan secara optimal guna mengambil keputusan secara tepat untuk kesejahteraannya. Seperti yang diungkapkan ASIC (2013: 6) bahwa literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik serta mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Menurut Chen dan Volpe (2002: 108) literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Sedangkan, Garman & Forgue (2010: 4) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Selanjutnya, Robert T. Kiyosaki (2003: 57) menjelaskan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan. Lebih lanjut dijelaskan, literasi keuangan menurut Huston (2010: 307-308) diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut.

Pengelolaan Keuangan

Karadag (2017) Usaha kecil dan menengah (UKM) sangat penting untuk pertumbuhan sosial ekonomi karena peran mereka yang signifikan dalam menciptakan tenaga kerja baru, peningkatan produk domestik bruto, inovasi dan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja manajemen keuangan pada UKM yang berkaitan dengan industri, usia perusahaan dan tingkat pendidikan perbedaan pemilik / manajer. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari 188 UKM melalui kuesioner terstruktur, dan tiga hipotesis mengenai asosiasi diuji dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural. Temuan uji ANOVA satu arah menunjukkan bahwa kinerja dalam praktik manajemen keuangan memiliki korelasi yang kuat dan

positif dengan tingkat pendidikan pemilik / pengelola usaha kecil, sedangkan tidak ditemukan perbedaan yang signifikan mengenai UKM yang beroperasi di industri yang berbeda. Untuk dampak usia perusahaan, dilakukan uji-t sampel independen, dan ditemukan perbedaan yang bermakna antara perusahaan kecil dan menengah yang berusia lima tahun atau lebih dan lebih muda.

Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Literasi keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan.¹⁶ Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu.¹⁷ Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi dalam mengelola keuangan akan membuat keputusan yang baik bagi keuangan keluarga dan individu dengan demikian dapat meningkatkan posisi keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka.

Dalam suatu penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara langsung dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan keluarga.¹⁸ Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akan tetapi gender, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku keuangan dapat juga diartikan sebagai kemampuan untuk secara efektif mengevaluasi dan mengelola keuangan seseorang dalam rangka untuk membuat keputusan hemat guna mencapai tujuan hidup dan mencapai kesejahteraan keuangan. Selain itu, literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi pengetahuan seseorang mengenai tabungan (*saving*), asuransi (*insurance*), dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan.³²

Sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Selain itu, sikap keuangan adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya.

METODE PENELITIAN

Deskriptif dengan observatif ini mengkaji, khususnya dari perspektif karyawan sama pemilik usaha UMKM Mie Asik Srikandi terhadap literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan yang benar. Melalui beberapa pendekatan seperti regulasi yang mendasari kebijakan, tingkat pengetahuan literasi keuangan pada pengelolaan keuangan untuk usaha UMKM. Hasil metode bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Mie Asik Srikandi.

Sebagai metode ini menggunakan dengan jenis deskriptif, menggunakan metode atau teknik mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, kajian literatur dan sumber data resmi yang telah divalidasi. Teknik deskriptif dengan mendeskripsikan data pendukung masalah dan rekomendasi solusi yang realistis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Kunjungan Industri

Berdasarkan hasil kunjungan industri menunjukkan tingkat literasi keuangan yang beragam di kalangan UMKM Mie Asik Srikandi. Beberapa pemilik usaha memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan praktik keuangan, termasuk manajemen kas, perencanaan anggaran, dan pengelolaan utang. Namun ada juga beberapa pemilik usaha yang membutuhkan peningkatan pemahaman dalam hal ini. Selain itu, para pelaku bisnis harus mampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar bisnis yang dimilikinya menghasilkan pendapatan yang maksimal. Agar dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien, seorang pebisnis harus memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen keuangan.

Pada dasarnya literasi keuangan dinilai baik jika kelima komponen literasi keuangan juga berda pada kategori yang baik. Memiliki kemampuan memahami dan mengetahui literasi keuangan harus diimbangi dengan sikap dan perilaku keuangan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Sebagian besar UMKM cenderung memiliki keterampilan keuangan yang memadai, namun sulit menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman tentang fitur, manfaat, fungsi, risiko dan aspek manajemen keuangan lainnya.

Tabel 1 Kemampuan Pemilik Usaha Dalam Mengetahui Literasi Keuangan Pada Usaha Mie Asik Srikandi.

No	Literasi keuangan	Persentase
1	Keisadaran	20%
2	Pengetahuan	20%
3	Keterampilan	20%
4	Sikap	20%
5	Perilaku	20%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa total rata-rata pengetahuan literasi keuangan yang ada di UMKM Mie Asik Srikandi saat ini sebesar 20%, dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan, karena semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik mereka menangani masalah keuangan yang dinyatakan dalam sikap keuangan dalam membelanjakan barang sesuai rencana menggunakan keuangan yang baik. Kemampuan memprioritaskan pengeluaran untuk hal-hal yang penting, dan kemampuan untuk melakukan kontrol diri saat membelanjakan uang tersebut.

Pengelolaan keuangan di UMKM Mie Asik Srikandi, pemilik usaha telah menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan transaksi yang teratur, pengendalian pengeluaran yang disiplin, dan perencanaan anggaran yang efektif. Namun masih ada pemilik usaha yang belum memiliki sistem pencatatan yang terstruktur, mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran atau kurang memiliki perencanaan keuangan yang jelas.



Gambar 1 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat
Sumber : SNLIK OJK 2022

Berdasarkan Gambar 1 menjelaskan bahwa Survei Nasional Literasi dan Inklusi keuangan (SNLIK) 2022 yang resmi diterbitkan oleh OJK menunjukkan tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia meningkat dari 49,68% menjadi 85,10%. Angka tersebut meningkat dibandingkan hasil SNLIK 2019 yaitu tingkat literasi keuangan sebesar 38,03% dan tingkat integrasi keuangan sebesar 76,19%. Peningkatan indeks nasional tersebut menunjukkan bahwa OJK terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan yang berdampak pada masyarakat.

Literasi keuangan dan inklusi keuangan mampu meningkatkan kinerja UMKM, sedangkan inklusi keuangan mampu membantu keberlangsungan usaha sektor UMKM dalam jangka waktu yang lama. Penting untuk mengedukasi pemilik usaha tentang manfaat dan konsekuensi dari keputusan keuangan mereka serta mendorong sikap yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan dapat memperkuat upaya dalam meningkatkan pengetahuan literasi keuangan di masyarakat. Maka perlu dilakukan peningkatan perilaku dan berkelanjutan sektor UMKM yang ada di Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola uang secara bijak meningkat seiring dengan pengalaman dan pengetahuan di bidang literasi keuangan, untuk mengelola keuangan atau menggunakannya untuk meningkatkan kualitas hidup, ia harus memiliki berbagai keterampilan dan pengetahuan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula hasil usaha yang mereka kelola.

Pembahasan

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Mie Asik Srikandi dalam literasi keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep literasi keuangan pribadi atau perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu serta tidak adanya perencanaan keuangan yang terukur, realistis, relevan, terperinci dan evaluasi kondisi keuangan agar mencapai tujuan UMKM melalui pengelolaan keuangan secara terencana.

Bahkan sebagian besar UMKM mengelola keuangannya dengan cukup baik, terbukti dengan kemampuan pengusaha dalam menyusun rencana dan anggaran keuangan, melakukan pengungkapan keuangan dalam laporan keuangan. Sebagian besar UMKM sudah menerapkan aspek ini dengan cukup baik walaupun tidak secara detil. Bahkan ada yang belum menerapkan karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan serta pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan oleh pemilik usaha UMKM. Keberhasilan perusahaan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan dana dan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik.

Solusi untuk mengatasi permasalahan adalah meningkatkan pengetahuan mengenai konsep literasi keuangan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu dengan meningkatkan literasi keuangan yang menetapkan perencanaan keuangan yang teratur, realistis, relevan, terperinci dan evaluasi dengan kondisi keuangan agar mencapai tujuan UMKM melalui pengelolaan keuangan secara terencana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kunjungan industri menunjukkan tingkat literasi keuangan yang beragam di kalangan UMKM Mie Asik Srikandi. Beberapa pemilik usaha memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan praktik keuangan, termasuk manajemen kas, perencanaan anggaran, dan pengelolaan utang. Namun ada juga beberapa pemilik usaha yang membutuhkan peningkatan pemahaman dalam hal ini. Selain itu, para pelaku bisnis harus mampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar bisnis yang dimilikinya menghasilkan pendapatan yang maksimal bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Mie Asik Srikandi.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dapat diberikan kepada pemilik usaha UMKM Mie Asik Srikandi untuk meningkatkan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Mengadakan program pelatihan dan pendidikan keuangan yang terfokus dan relevan bagi pemilik UMKM dan karyawan. Pelatihan ini dapat meliputi pemahaman dasar keuangan, manajemen kas, perencanaan anggaran, dan pengelolaan utang. Pemilik usaha UMKM Mie Asik Srikandi harus memiliki mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, V. N. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal EMBA* 9(3): 1819–28.
- Baiq Fitri Arianti, and Khoirunnisa Azzahra. 2020. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 9(2): 156–71.
- Belakang, Latar. 2019. "Inklusi Keuangan." 2(1). <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>.
- Dayanti, Fanisa Kris, Jeni Susyanti, and M. Khoirul Anwarodin Broto S. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang." *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN* 51(1): 51.
- Joko, Joko Susilo, Yuneita Anisma, and Azhari Sofyan. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan,

- Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm.” *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 3(1): 1–10.
- Meidaningsih, H. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Bandung Barat.” 5(9): 3495–3502. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/59710>.
- Pusporini, Pusporini. 2020. “PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(1): 58–69.
- Tanan, Christina Irwati, and Dian Dhamayanti. 2020. “Pendampingan UMKM Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Distrik Abepura Jayapura.” *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 1(2): 173–85.
- Wardi, Jeni, Gusmarila eka Putri, and Liviawati Liviawati. 2020. “Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17(1): 56–62.
- WIJANTI. 2021. “Analisis Strategi Umkm Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Skripsi* 19.